

# Modul

---

# Struktur Masyarakat.

---

Course Paralegal UTA'45

Jakarta 2021



---

## Instruktur:

**Doddy Prijo Sembodo, S.H., M.H**

**M. Rizka Prayoga, S.H., M.H**

**Zia-ul Anam Ihromi, S.H., M.H**

**H. Ikhsan Al Hakim, S.H**

**Manarul Irvan Faizi, S.H, M.Ag**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa sehingga materi ini dapat terselesaikan, secara khusus disusun sebagai materi ajar yang digunakan dalam kegiatan Course Paralegal dalam implementasi di bidang keilmuan, materi ini berisi mengenai teori dan penjelasan terkait dengan fenomena sosial yang mengupas tentang unsur-unsur yang membangun hubungan dan interaksi sosial sebagai bagian dari masyarakat.

Terimakasih pula kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas 17 Agustus Jakarta (UTA45) dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Perisai Kebenaran yang bekerjasama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggelar Course Paralegal.

Paralegal telah diakui sebagai bagian organisasi bantuan hukum sebagai penyedia jasa bantuan hukum di Indonesia berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum dan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pencapaian akses terhadap keadilan di Indonesia, terutama dalam hal pemberian bantuan hukum dan melakukan pemberdayaan hukum bagi masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya Course Paralegal diharapkan muncul talenta baru agen pemberdayaan hukum bagi masyarakat, agar tercipta implementasi hukum yang baik. Penyuluhan hukum adalah salah satu kegiatan penyebarluasan informasi dan pemahaman terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mewujudkan dan mengembangkan kesadaran hukum masyarakat sehingga tercipta budaya hukum dalam bentuk tertib dan taat atau patuh terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku demi tegaknya supremasi hukum. Sedangkan pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).

Paralegal adalah bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang bantuan hukum dalam pengertian luas selain Advokat, Dosen dan Mahasiswa. Penyuluhan, pemberdayaan dan paralegal adalah tiga istilah yang sangat identik dengan bantuan hukum, oleh karena itu untuk menciptakan kesadaran hukum, maka penyuluhan, pemberdayaan masyarakat melalui paralegal harus dilakukan.

Kami optimis dengan kesempatan Course Paralegal maka akan muncul kader-kader paralegal yang siap menjadi agen pemberdayaan hukum bagi masyarakat yang berkualitas.

*Wabillahi taufiq wal hidayah*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Selamat berproses untuk para peserta.

Purwokerto, 11 Agustus 2021

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
MATERI I PENDAHULUAN PENGANTAR DAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI .....	5
A. Definisi Sosiologi .....	5
B. Objek Material Sosiologi .....	4
C. Teori Sosial .....	4
MATERI 2 PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL .....	7
A. Interaksi sosial Faktor utama kehidupan sosial .....	7
B. Proses Asosiasi .....	7
C. Akomodasi .....	7
D. Asimilasi .....	7
E. Proses Disosiatif .....	8
MATERI 3 KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT .....	11
A. Dasar Timbulnya Kelompok .....	11
B. Pengertian Kelompok Sosial .....	14
MATERI 4 KEBUDAYAAN MASYARAKAT .....	17
A. Definisi Kebudayaan .....	17
MATERI 5 LEMBAGA KEMASYARAKATAN .....	19
A. Definisi Lembaga Kemasyarakatan .....	19
MATERI 6 LAPISAN MASYARAKAT .....	21
A. Definisi Dan Unsur-Unsur Lapisan Masyarakat .....	21
B. Konsekuensi Adanya Stratifikasi Dan Diffrensiasi Sosial .....	22
C. Gaya Hidup .....	23
D. Ketimpangan Sosial .....	24

MATERI 7 KEKUASAAN, WEWENANG DAN KEPEMIMPINAN .....	25
A. Definisi Kekuasaan .....	25
B. Wewenang (Authrity / Legalized Power) .....	27
MATERI 8 PERUBAHAN SOSIAL DAN KEBUDAYAAN .....	29
A. Pengertian Perubahan Sosial .....	29
B. Proses Terjadinya Perubahan Sosial Budaya .....	30
C. Faktor Perubahan Sosial Budaya .....	30
MATERI 9 MASALAH SOSIAL DAN MANFAAT PENELITIAN .....	32
A. Pengertian .....	33
B. Manifest Sosial Problems Dan Latent Social Problems .....	33



# MATERI 1

## PENDAHULUAN PENGANTAR DAN RUANG LINGKUP SOSIOLGI

### A. Definisi Sosiologi

Pitirin Sorikin: Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial seperti antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dan moral.

Raucek dan Waren sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara individu dengan kelompok masyarakat.

Sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, rasional dan empiris berusaha mencari pengertian umum

### B. Objek Material Sosiologi

Objek material sosiologi adalah masyarakat dimana yang dilihat adalah hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat.

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur dalam mwaktu yang sama, sadar merupakan kesatuan, merupakan suatu sistem bersama

Terjadinya masyarakat karena adanya dua hasrat dalam diri manusia Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia yang lain di sekelilingnya Keinginan menjadi satu dengan lingkungannya

Setiap masyarakat mempunyai komponen dasar yang membangun sistem: populasi, kebudayaan, hasil kebudayaan materil, organisasi sosial dan lembaga sosial

### C. Teori Sosial

Fungsi teori adalah menjelaskan dan memberikan petunjuk terkait sosiologi secara ilmiah terkait fakta-fakta sosial.

Istilah sosiologi dinyatakan secara jelas oleh Auguste Comte. Tokoh sebelumnya membahas tentang masyarakat, Plato, aristoteles, Hobbes, John Lock dll

Teori sosiologi setelah Comte, dari Mazhab Geografi, mazahab organis, Mazab Formal, Mazhab Psikologi, Mazhab Ekonomi, Mazhab Hukum.

### D. Daftar Pustaka

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana.



## MATERI 2

### PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL

#### A. Interaksi sosial Faktor utama kehidupan sosial

Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial, dan interaksi sosial adalah syarat utama terjadinya aktivitas sosial

Interaksi sosial di dasarkan pada berbagai faktor yaitu: imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati

Syarat interaksi sosial: adanya kontrak sosial dan adanya komunikasi.

Kontrak sosial terjadi dalam tiga bentuk yaitu antara orang per orang, orang perorang dengan kelompok masyarakat dan antara kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat

#### B. Proses Asosiasi

Kerjasama: Bentuk interaksi sosial yang utama dan pokok, kerjasama muncul karena adanya persamaan kepentingan antara individu atau kelompok sosial

Tipe kerjasama: kerjasama spontanitas, kerjasama langsung dan kerjasama kontrak. Bentuk kerjasama: kerukunan, bargaining, kooptasi, koalisi dan join venture

#### C. Akomodasi

Usaha manusia untuk meredakan pertentangan berusaha mencapai keseimbangan atau kestabilan. Akomodasi dapat terjadi karena adanya unsur adaptasi.

Bentuk akomodasi adalah coercion, kompromis, arbitrase, mediasi, konsiliasi, toleransi, stalemate dan adjudicatio.

#### D. Asimilasi

Usaha untuk meminimalisir perbedaan anatara orang perorang ataupun kelompok dan membangun kesamaan sikap dan nilai.

Syarat terjadinya asimilasi : adanya kelompok masyarakat yang berbeda kebudayaan, adanya interaksi antar kelompok kebudayaan, kelompok masyarakat dan kebudayaan saling berubah dan menyesuaikan diri.

Faktor yang mempermudah asimiliasi: toleransi, kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi, menghargai kebudayaan orang lain, sikap terbuka, persamaan dalam unsur kebudayaan, perkawinan campuran, adanya musuh bersama.



## E. Proses Disosiatif

### 1. Persaingan (competition)

Persaingan merupakan proses sosial ketika terdapat ke-2 pihak atau lebih saling berlomba melakukan sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu. Persaingan terjadi jikalau beberapa pihak menginginkan sesuatu dengan jumlah yang terbatas ataupun menjadi pusat perhatian umum. Seperti, ribuan remaja bersaing agar masuk jajaran 12 besar penyanyi idola. Persaingan dilakukan atas norma dan nilai yang diakui bersama dan berlaku di masyarakat tersebut. Kemungkinan kecil, persaingan menggunakan kekerasan ataupun ancaman. Jadi, dapat disebut bahwa persaingan dilakukan dengan sehat atau sportif. Persaingan disertai dengan kekerasan, bahaya, atau keinginan untuk merugikan pihak lain, hal ini dinamakan dengan persaingan tak sehat dan bukan lagi disebut dengan persaingan akan tetapi telah menjurus kepada permusuhan atau persengketaan. Hasil dari persaingan harus diterima dengan kepala dingin, tanpa dendam sedikit pun. Mulai dari awal, Setiap pihak yang bersaing menyadari akan ada yang menang dan kalah.

#### Macam-Macam Contoh Persaingan

- Contoh persaingan pada bidang ekonomi: persaingan antara produsen barang sejenis dalam merebut pasar yang terbatas.
- Contoh persaingan dalam sesuatu kedudukan: persaingan untuk menduduki jabatan strategis.
- Contoh persaingan dalam hal kebudayaan: persaingan dalam penyebaran ideologi, pendidikan, dan unsur kebudayaan yang lain.

#### Fungsi Persaingan

- Menyalurkan keinginan individu atau kelompok yang sama-sama menuntut dipenuhi, padahal sulit dipenuhi seluruhnya secara serentak. Contohnya, membangun jalan desa atau memperbaiki pos keamanan di permukiman.
- Menyalurkan kepentingan dan nilai dalam masyarakat, paling utama kepentingan dan nilai dengan menimbulkan konflik. Contohnya, dalam Provinsi Aceh warganya tak boleh berpakaian minim ataupun pendek, mereka harus berpakaian Islami.
- Menyeleksi individu dengan pantas memperoleh kedudukan dan peran yang

sesuai secara kemampuannya.

## 2. **Kontravensi**

Kontravensi adalah sikap menentang dengan tersembunyi agar tidak adanya perselisihan (konflik) terbuka. Kontravensi merupakan proses sosial dengan tanda ketidakpastian, keraguan, penolakan, dan penyangkalan dengan tidak diungkapkan secara terbuka. Penyebab kontravensi adalah perbedaan pendirian antara kalangan tertentu dan pendirian kalangan lainnya dalam masyarakat ataupun dapat juga pendirian menyeluruh masyarakat.

### **Macam-Macam Bentuk Kontravensi**

Kontravensi umum, seperti penolakan, keengganan, protes, perlawanan, gangguan, dan mengancam pihak lawan.

- Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang di depan umum.
- Kontravensi intensif, seperti penghasutan dan penyebaran desas-desus.
- Kontravensi rahasia, seperti membocorkan rahasia atau berkhianat.
- Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan kelompok lawan provokasi dan intimidasi.

## 3. **Pertikaian**

Pertikaian adalah proses sosial sebagai bentuk lanjut dari kontravensi. Dalam pertikaian, perselisihan sudah bersifat terbuka. Pertikaian terjadi karena adanya perbedaan yang semakin tajam antara kalangan tertentu dalam masyarakat. Kondisi perbedaan yang semakin tajam mengakibatkan amarah dan rasa benci yang mendorong adanya tindakan untuk melukai, menghancurkan, atau menyerang pihak lain. Jadi, pertikaian muncul apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain lawan ancaman atau kekerasan.

## 4. **Pertentangan**

Pertentangan atau konflik adalah suatu perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Konflik biasa terjadi dengan disertai ancaman atau kekerasan. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat, perasaan individu, kebudayaan, kepentingan baik kepentingan individu maupun kelompok, dan terjadinya perubahan-perubahan sosial yang cepat dengan menimbulkan disorganisasi.

Perbedaan-perbedaan ini akan memuncak menjadi pertentangan karena keinginan-keinginan individu tidak dapat diakomodasikan. Akibatnya, tiap individu atau kelompok berusaha menghancurkan lawan dengan ancaman atau kekerasan. Pertentangan kebanyakan yang berperan adalah perasaan. Perasaan dapat mempertajam adanya perbedaan sehingga kedua pihak berusaha saling menghancurkan. Contohnya perasaan yang menimbulkan konflik adalah benci, iri dan sentimen. Pertentangan tidak selalu bersifat negatif. Pertentangan menjadi alat untuk menyesuaikan norma-norma yang telah ada sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pertentangan juga menghasilkan suatu kerja sama karena kedua pihak saling introspeksi untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Contoh dampak positif pertentangan (konflik) adalah perombakan aturan-aturan yang membatasi hak politik warga negara.

### **Bentuk-Bentuk Pertentangan**

- Pertentangan pribadi, adalah individu yang sejak mereka mulai berkenalan sudah tidak saling menyukai. Awal buruk dikembangkan akan menimbulkan kebencian. Masing-masing pihak akan berusaha menghancurkan pihak lawan.
- Pertentangan rasial, adalah pertentangan yang terjadi karena kepentingan kebudayaan. Keadaan bertambah buruk jika terdapat salah satu ras yang menjadi golongan minoritas.
- Pertentangan antarkelas sosial, adalah pertentangan yang terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan, misalnya perbedaan kepentingan antara majikan dan buruh.
- Pertentangan politik. adalah pertentangan yang terjadi antargolongan dalam masyarakat antara negara-negara berdaulat. Contohnya, pertentangan yang terjadi antarpartai politik menjelang pemilu atau pertentangan antarnegara.
- Pertentangan yang bersifat internasional, adalah pertentangan yang disebabkan oleh kepentingan yang lebih luas menyangkut kepentingan nasional dan kedaulatan masing-masing negara. Jika terdapat pihak yang tak dapat mengendalikan diri, maka akan terjadi peperangan.

## MATERI 3

### KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

#### A. Dasar Timbulnya Kelompok

Kebutuhan atau hasrat manusia untuk :

Menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya. Ingat, manusia adalah makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial.

Adanya hasrat untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya (konteks, geograph, iklim, dan sebagainya).

##### 1. Definisi Kelompok Sosial

###### **Soerjono Soekanto**

Kelompok sosial adalah himpunan/kesatuan 2 manusia / lebih yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling memengaruhi.

###### **Paul B. Horton dan Chester L. Hunt**

Kelompok sosial merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi.

###### **Hendro Puspito**

Kelompok sosial sebagai suatu kumpulan nyata, teratur dan tetap dari individu-individu yang melaksanakan peran-perannya secara berkaitan guna mencapai tujuan bersama, himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan tadi di antara mereka. Hubungan tersebut bersifat timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

##### 2. Syarat-Syarat Kelompok Sosial

Syarat kelompok sosial menurut Soerjono Soekanto :

- Adanya kesadaran individu sebagai anggota kelompok Adanya hubungan timbal balik antar anggota
- Adanya faktor pengikat, contoh: ideologi dan tujuan yg sama Memiliki struktur dan norma

- Bersistem dan berproses Tipe Kelompok Sosial
- Kategori statistik adalah pengelompokan atas dasar ciri tertentu yg sama. Kategori sosial adalah kelompok individu yang sadar akan ciri-ciri yang sama. Kelompok sosial (keluarga batih, kerabat).
- Kelompok tidak teratur, contoh: kerumunan
- Organisasi formal, yaitu setiap kelompok yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu.

### 3. Kelompok Primer dan sekunder

Berdasarkan kualitas hubungan dan tujuan antaranggota, kelompok sosial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- **Kelompok Primer (face to face group)**

Kelompok primer merupakan kelompok sosial yang pertama kali dijumpai individu untuk saling mengenal, berinteraksi, dan bekerja sama cukup erat. Hubungan antar anggota akrab, personal, spontan, sentimental, dan eksklusif, contoh : keluarga, kerabat.

Syarat dari kelompok primer (CH Cooley) adalah anggota kelompok secara fisik berdekatan satu dengan yang lain merupakan sebuah kelompok kecil dan adanya kelanggengan hubungan antaranggota.

Dalam kelompok primer terjadi proses interaksi secara erat

- **Kelompok Sekunder**

Kelompok sekunder merupakan suatu kelompok besar yang terdiri dari banyak orang, hubungannya tidak harus saling mengenal secara pribadi, kurang akrab, dan sifatnya tidak begitu langgeng karena mereka berkumpul berdasarkan asas manfaat dan kepentingan yang sama.

Di masyarakat Indonesia, kelompok primer dan sekunder tercermin dalam *gemmeinschaft* dan *gesselschaft*, dikenal dengan istilah paguyuban dan patembayan.

Paguyuban adalah bentuk kehidupan bersama, anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal, contoh : keluarga, kerabat, tetangga.

Patembayan adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek dan bersifat kontraktual.

F. Tonnies menghubungkan dua kelompok tersebut dengan dua bentuk kemauan asasi manusia, yaitu wessenwille dan kurwille.

Wessenwille adalah bentuk kemauan yang dikodratkan, yang timbul dari keseluruhan kehidupan alami. Disini perasaan dan akal merupakan kesatuan hidup yang alamiah dan organis.

Kurwille adalah bentuk kemauan yang dipimpin oleh cara berpikir yang didasarkan pada akal. Ini merupakan kemauan pada tujuan-tujuan tertentu yang bersifat rasional.

Tonnies memandang kelompok-kelompok tersebut sebagai bentuk perkembangan. Orang-orang menjadi kelompok patembayan karena ia memiliki kepentingan rasional. Solidaritas mekanis menjadi karakteristik kehidupan masyarakat desa yang masih sederhana, jumlah relatif sedikit dan teknologinya sederhana, interaksi tatap muka. Solidaritas organis menjadi karakteristik kehidupan masyarakat maju yang kompleks, dengan pembagian kerja yang jelas.

Pada masyarakat desa, perbedaan kepandaian pada umumnya kurang menonjol, sehingga kedudukan para anggota secara individual tidak begitu penting. Dari sudut pembagian kerja, bila ada anggota yang dikeluarkan maka hal itu tidak begitu dirasakan karena masyarakat secara keseluruhan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari individu. Struktur yang demikian oleh Durkheim disebut struktur mekanis.

Formal group adalah kelompok yang mempunyai aturan tegas dan sengaja dibentuk oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antaranggota

Informal group adalah kelompok sosial yang tidak mempunyai struktur dan organisasi yang jelas dan tegas.

Membership group adalah kelompok yang menempatkan setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.

Reference group adalah kelompok yang dijadikan acuan oleh seseorang (yang bukan merupakan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Sikap antipati

Sikap primordialisme Etnosentrik

Konflik yang mengarah ke arah disintegrasi Penyesuaian (integrasi)

Hal tersebut lah yang menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia yang multicultural.

## B. Pengertian Kelompok Sosial

### 1. Kelompok okupasional dan volunter okupasional

Kelompok ini muncul karena semakin mudarnya fungsi kekerabatan, kelompok ini timbul karena anggotanya memiliki pekerjaan yang sejenis, contoh: PERADI, IDI, PGRI.

Kelompok yang memiliki kepentingan sama, namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat. Melalui kelompok ini diharapkan akan dapat memenuhi kepentingan anggotanya secara individual tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum dilandaskan pada kepentingan primer :

- Kebutuhan primer mencakup kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, keselamatan jiwa dan harta benda, harga diri; mengembangkan potensi diri, kasih sayang.
- Kebutuhan sekunder mencakup rekreasi, adanya kehadiran orang-orang secara fisik

Kelompok ini mempunyai kedudukan sosial relatif sama, identitas personal melebur bersama identitas sosial, tidak ada interaksi fisik dan intens sehingga untuk mengumpul perlu adanya penyatuan nilai-nilai sosial / tradisi, menyampaikan berita (baik benar / hoax).

### 2. Community Sentiment

#### Seperasaan

Munculnya in-out group relations (kami-mereka), kemunculan altruisme atau perasaan solidaritas, kepentingan individu diselaraskan dengan kepentingan bersama sehingga ia merasa bagian dari suatu kelompok.

#### Sepenanggungan

Individu sadar akan perannya dalam kelompok, individu terlibat dalam kegiatan bersama kelompok, kedudukan sosial telah ditetapkan untuk masing- masing individu.

#### Saling Memerlukan

Individu tergantung pada komunitas secara fisik dan psikologis.

Dalam klasifikasi masyarakat setempat dapat digunakan empat kriteria sebagai berikut jumlah penduduk, luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah.

Keempat hal tersebut dapat digunakan utk membedakan berbagai macam tipe masyarakat dari yang sederhana sampai yang modern yaitu

- Rural community mempunyai hubungan lebih erat dan mendalam bila dibanding dengan warga desa lain pekerjaan utama mengolah lahan dan sumber daya alam, walau ada pekerjaan lain.
- Earth-bound mempunyai ketergantungan dengan pengolahan sumber daya alam dan perlu adanya kerjasama untuk tujuan bersama atau gotong royong.

### 3. Masyarakat Pedesaan

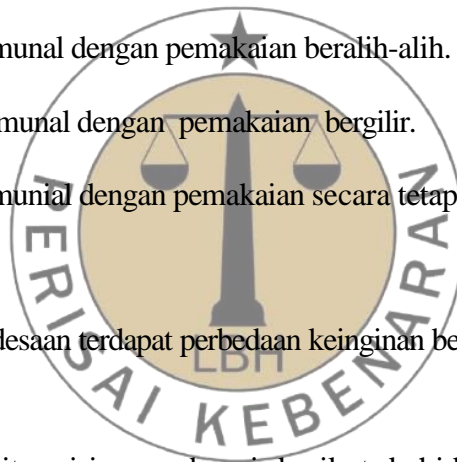
Kelompok ini lebih patuh dan taat pada budaya dan orang tua berperan penting dalam pengambil keputusan karena dianggap mempunyai pengalaman yang lebih banyak, dampaknya sulit untuk melakukan perubahan-perubahan yang nyata dalam kehidupan masyarakat rural dan pembagian kerja bukan berdasar profesi/keahlian, namun lebih pada gender dan usia karena terkait dengan pekerjaan fisik.

Untuk kepemilikan tanah terdapat empat macam kepemilikan tanah :

- Milik umum / komunal dengan pemakaian beralih-alih.
- Milik umum / komunal dengan pemakaian bergilir.
- Milik umum / komunal dengan pemakaian secara tetap.
- Milik individu

Dalam masyarakat pedesaan terdapat perbedaan keinginan berpindah dari satu tempat ke tempat lain :

- Urban community cirinya sebagai berikut kehidupan agama berkurang, dapat mengurus kehidupannya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, pembagian kerja punya batas tegas dan nyata, kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan, jalan pikiran rasional, waktu menjadi hal yang penting (efektif efisien) dan perubahan sosial berjalan dgn cepat dan dinamis, karena berpikiran terbuka terhadap pengaruh dari luar.
- Urbanisasi cirinya sebagai berikut produksi pertanian rendah, over-population di kota besar, lapangan kerja di desa berkurang, pemuda desa tertekan dengan adat istiadat yang kaku, sulit meningkatkan pengetahuan/pendidikan, rekreasi terbatas, pasar terbatas (bagi yang membutuhkan pasar produk).





#### 4. Kelompok Kecil

Kelompok ini merupakan kelompok orang yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama minimal dua orang, dapat timbul dalam organisasi yang lebih besar / luas, contoh kelompok pimpinan fakultas, pimpinan partai politik, awak semua grup.

Small group penting, karena kelompok kecil ini mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat yang lebih luas dan juga pada individu- individu di dalamnya, terjadi pertemuan antara kepentingan sosial dengan kepentingan individu berlangsung dengan tajam, merupakan penggerak suatu organisme yang dinamakan masyarakat, merupakan bentuk khusus dalam kerangka sistem sosial secara keseluruhan.

Dinamika kelompok merupakan perubahan kelompok yang bersifat dinamis dari waktu ke waktu, penyebab perubahan kelompok adalah sebagai berikut :

- Ancaman dari luar
- Pergantian anggota kelompok
- Terjadinya perubahan terkait situasi ekonomi dan sosial
- Hubungan antar kelompok (in-out group)
- Bila dua kelompok bersaing, maka muncul stereotipe

Kontak antar kedua kelompok yang bermusuhan tak akan produktif untuk mengurangi permusuhan bila tidak dibarengi dengan tujuan bersama yang menguntungkan.

Tujuan yang harus dicapai harus berbentuk kerjasama untuk mengurangi permusuhan dengan bekerjasama, stereotipe yang negatif, bisa berubah positif.

#### C. Daftar Pustaka

3. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
4. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana.

## MATERI 4

### KEBUDAYAAN MASYARAKAT

#### A. Definisi Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta, buddhi yaitu akal, hal yang terkait dengan proses akal manusia. Kebudayaan adalah sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat serta kebiasaan-kebiasan yang muncul di kelompok masyarakat. Kebudayaan yang tinggi disebut peradaban (civilization).

##### 1. Unsur Kebudayaan

- Alat-alat teknologi
- Sistem ekonomi
- Keluarga
- Kekuasaan politik

##### 2. Unsur Kebudayaan Universal

- Peralatan dan perlengkapan hidup
- Mata pencaharian Hidup
- Sistem kemasyarakatan
- Bahasa
- Kesenian
- Sistem pengetahuan
- Religi

##### 3. Unsur Kebudayaan Tinggi / peradaban (civilization)

- Kebudayaan khusus atas dasar faktor kedaerahan
- Kebudayaan kota dan desa
- Kebudayaan khusus kelas sosial
- Kebudayaan khusus atas dasar agama



## B. Daftar Pustaka

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana



## MATERI 5

### LEMBAGA KEMASYARAKATAN

#### A. Definisi Lembaga Kemasyarakatan

##### **Social-institution**

Pranata-sosial (Koentjoroningrat): Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Lebih menekankan pada sistem tata kelakuan atau norma-norma untuk memenuhi kebutuhan.

Lembagan kemasyarakatan (LEMBAGA KEMASYARAKATAN) merupakan kehidupan sosial di dalam norma-norma segala tingkatan yang berkisar pada pemenuhan kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat.

Wujud konkret LEMBAGA KEMASYARAKATAN adalah asosiasi kebutuhan pokok kehidupan manusia, kebutuhan hidup kekerabatan, kebutuhan akan mata pencaharian hidup, keebutuhan akan pendidikan, kebutuhan untuk menyatakan rasa keindahan, dan kebutuhan jasmaniah

Tujuan/fungsi LEMBAGA KEMASYARAKATAN adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok manusia pada dasarnya mempunyai beberapa fungsi, yaitu memberikan pedoman kepada masyarakat, menjaga keutuhan masyarakat dan memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (social control).

Berdasarkan fungsi-fungsi di atas, maka bila kita ingin mempelajari kebudayaan dan masyarakat tertentu, maka kita juga harus mempelajari LEMBAGA KEMASYARAKATAN.

Social control, secara umum, diartikan sebagai pengawasan oleh masyarakat terhadap jalannya pemerintahan, khususnya pemerintah beserta aparturnya.

Definisi, segala proses, baik yang direncanakan atau tidak, yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga-warga masyarakat mematuhi kaidah-kaidah dan nilai sosial yang berlaku.

Tujuannya untuk mencapai keadaan damai melalui keserasian antara kepastian dengan keadilan/keseimbangan.

Alat pengendalian sosial dibagi menjadi golongan :

Mempertebal keyakinan anggota masyarakat akan kebaikan norma-norma kemasyarakatan.

Memberikan penghargaan kepada anggota masy yg taat kepada norma-norma kemasyarakatan.

Mengembangkan rasa malu dalam diri atau jiwa masy bila mereka menyimpang atau menyeleweng dari norma-norma kemasyarakatan dan nilai-nilai yang berlaku.

Menciptakan sistem hukum, yaitu sistem tata tertib dengan sanksi yang tegas bagi para pelanggar.

Suatu LEMBAGA KEMASYARAKATAN adalah suatu organisasi pola-pola pemikiran dan pola-pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas-aktivitas kemasyarakatan dan hasil-hasilnya.

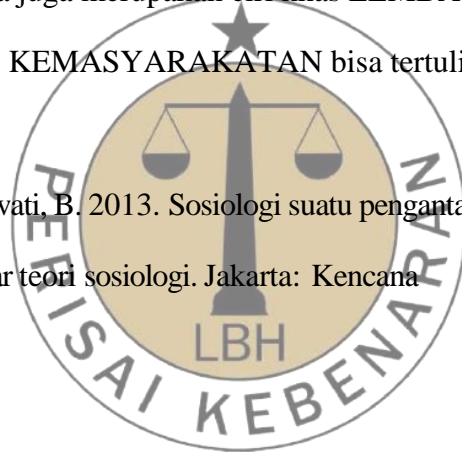
Suatu tingkat kekekalan tertentu merupakan ciri LEMBAGA KEMASYARAKATAN mempunyai satu atau beberapa tujuan tertentu dan mempunyai alat kelengkapan yang bertujuan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan.

Lambang / simbol biasanya juga merupakan ciri khas LEMBAGA KEMASYARAKATAN.

Tradisi dalam LEMBAGA KEMASYARAKATAN bisa tertulis/tidak.

## **B. Daftar Pustaka**

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana



## MATERI 6

### LAPISAN MASYARAKAT

#### A. Definisi dan Unsur-Unsur Lapisan Masyarakat

Hal yang mewujudkan unsur dalam teori sosiologi tentang system lapisan masyarakat adalah kedudukan (status) dan peranan (role).

##### **Kedudukan atau Status**

Kadang-kadang dibedakan antara pengertian kedudukan (status) dan kedudukan sosial (social status). Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sedangkan kedudukan sosial tempat seseorang dalam lingkungan pergaulannya, prestisianya, serta hak-hak dan kewajiban-kewajibannya. Kedua istilah tersebut memiliki arti yang sama dan digambarkan dengan kedudukan (status) saja.

Secara abstrak, kedudukan berarti tempat seseorang dalam suatu tempat tertentu. Masyarakat pada umumnya mengembangkan dua macam kedudukan, yaitu sebagai berikut :

Ascribed status, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniyah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula. Pada umumnya ascribed-status dijumpai pada masyarakat dengan sistem lapisan tertutup, misalnya masyarakat feodal, atau masyarakat tempat sistem lapisan bergantung pada perbedaan rasial.

Achieved status, yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Misalnya, setiap orang dapat menjadi seorang dokter asalkan memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut bergantung pada yang bersangkutan bisa atau tidak menjalaninya. Apabila yang bersangkutan tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut, ia tidak akan mendapat kedudukan yang diinginkannya.

Assigned status, merupakan kedudukan yang diberikan kepada seseorang. Kedudukan ini mempunyai hubungan yang erat dengan achieved status. Artinya, suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

## **Peranan (Role)**

Peranan (role) adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peranan. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Peranan juga diatur oleh norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

## **B. Konsekuensi Adanya Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial**

Dalam tindakan dan interaksi sosial, stratifikasi sosial memiliki dua unsur pokok, yaitu status dan peranan. Status dan peran memiliki hubungan yang erat dan sulit sekali untuk dipisahkan karena merupakan unsur penentu bagi penempatan seseorang dalam strata tertentu di masyarakat. Status atau kedudukan dapat memberikan pengaruh, kehormatan, kewibawaan pada seseorang.

Adapun peranan merupakan sikap dan tindakan seseorang yang mengandung status dalam kehidupan masyarakat. Di dalam masyarakat, dengan adanya perbedaan status dan peran sosial akan timbul perbedaan perilaku yang terlihat dalam gaya hidup, terutama dalam hal-hal

berikut :

1. Cara Berpakaian

- Kelas atas berkecenderungan berpakaian yang mengacu pada karya perancang mode terkenal.
- Kelas menengah cenderung berpakaian yang mengacu pada karya perancang mode dalam negeri.
- Kelas bawah berorientasi pada pakaian jadi atau grosiran.

2. Cara Berkendaraan

- Kelas atas berkendara mobil pribadi yang mewah dengan sopir pribadi. Kelas menengah berkendara mobil yang sederhana dengan menyetir sendiri. Kelas bawah berkendara dengan menggunakan kendaraan umum.

3. Cara Bermukim

- Kelas atas tinggal di perumahan dan apartemen mewah.
- Kelas menengah tinggal di kompleks perumahan KPR yang layak huni.
- Kelas bawah tinggal di kompleks perumahan tipe 21 atau rumah sederhana yang berada di bawahnya.

4. Cara Berbelanja

- Kelas atas berbelanja di pusat-pusat belanja modern dan eksklusif. Kelas menengah berbelanja di pasar swalayan biasa.
- Kelas bawah berbelanja di pasar tradisional.

5. Cara Berekreasi

- Kelas atas berekreasi ke luar negeri.
- Kelas menengah berekreasi ke daerah tujuan wisata dalam negeri. Kelas bawah berekreasi ke lokasi hiburan lokal di daerah sendiri.

### C. Gaya Hidup

Penjelasan tentang gaya hidup tersebut merupakan gaya hidup ideal yang didasarkan pada status dan peranannya. Akan tetapi, dalam kehidupan nyata tidak jarang orang kaya yang menerapkan



gaya hidup sederhana. Jadi, tidak semua status dan peranannya diukur dengan melihat gaya hidup.

#### **D. Ketimpangan Sosial**

Seperti telah dijelaskan bahwa diferensiasi sosial adalah pengelompokan penduduk ke dalam kelas-kelas secara horizontal yang didasarkan atas unsur-unsur kehidupan sosial tertentu, seperti ras, suku bangsa, agama, jenis kelamin, usia, dan profesi, dalam arti bahwa unsur-unsur tersebut memiliki derajat yang sama. Namun, dalam kondisi tertentu, pengelompokan tersebut menyebabkan timbulnya perbedaan-perbedaan sosial yang dimanifestasikan dalam bentuk ketimpangan sosial.

Adapun ketimpangan sosial yang timbul akibat diferensiasi sosial antara lain sebagai berikut :

Diskriminasi ras, jenis kelamin, dan profesi.

Etnosentrisme, yaitu pandangan bahwa kelompok sendiri merupakan pusat segalanya, dan kelompok lain akan selalu dibandingkan dan dinilai berdasarkan standar kelompok sendiri. Akibatnya, timbul prasangka buruk terhadap kelompok lain yang tidak sesuai.

Disharmoni kehidupan agama, yaitu adanya fanatisme yang berlebihan yang mengakibatkan rendahnya kesadaran dan toleransi beragama. Contohnya, peledakan bom bunuh diri di tempat-tempat umum. Sebenarnya peristiwa tersebut dilatarbelakangi oleh kepentingan politik, tetapi sering dikondisikan sebagai kepentingan agama.

Benturan kepentingan antargolongan yang mengarah pada terjadinya pertentangan dan konflik akibat terjadi persaingan yang tidak sehat. Contohnya, benturan kepentingan antarpolisi politik untuk memperoleh suara terbanyak dalam Pemilu.

#### **E. Daftar Pustaka**

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana

## MATERI 7

### KEKUASAAN, WEWENANG DAN KEPEMIMPINAN

#### A. Definisi Kekuasaan (Power)

Setiap kemampuan untuk memengaruhi pihak lain dapat dinamakan kekuasaan. Kekuasaan yang ada pada seseorang atau sekelompok orang, yang mempunyai dukungan atau mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

Kekuasaan di masyarakat sederhana tidak ada batasan jelas antara kekuasaan (yg tidak resmi) dengan wewenang (yang resmi).

Kekuasaan di masyarakat yang besar dan kompleks terbagi menjadi beberapa golongan, contoh: kekuasaan politik, militer, agama, ekonomi.

#### 1. Sumber Kekuasaan

- Militer, polisi, kriminal
- Ekonomi (modal, hak milik kebendaan)
- Politik (kedudukan)
- Hukum
- Tradisi
- Ideologi
- Ilmu pengetahuan



#### 2. Kegunaan Kekuasaan

- Pengendalian kekerasan
- Mengendalikan tanah, buruh, kekayaan material, produksi
- Pengambilan keputusan
- Mempertahankan, mengubah, melancarkan interaksi
- Sistem kepercayaan nilai-nilai
- Pandangan hidup, integrasi

- Kepentingan kreatif

### 3. Unsur Pokok Kekuasaan

- Rasa takut
- Menimbulkan kepatuhan namun terpaksa
- Perasaan takut juga menyebabkan orang yg bersangkutan meniru tindakan- tindakan orang yang ditakutinya (matched dependent behavior) --- Lambert & Lambert (1965)
- Rasa cinta
- Menghasilkan perbuatan positif
- Internalisasi kekuasaan
- Kepercayaan
- Hubungan yang bersifat asosiatif
- Pemujaan
- Segala tindakan penguasa dibenarkan atau setidaknya dianggap benar

### 4. Saluran Kekuasaan

- Saluran militer
- Saluran ekonomi
- Saluran politik
- Saluran tradisional
- Saluran ideologi
- Saluran-saluran lainnya (alat komunikasi massa).



### 5. Cara Mempertahankan Kekuasaan

- Mengganti peraturan lama dengan baru
- Mengadakan sistem-sistem kepercayaan
- Pelaksanaan administrasi dan birokrasi yang baik
- Mengadakan konsolidasi secara horizontal dan vertical

## 6. Tipe sistem umum lapisan kekuasaan

- Tipe kasta
  - Kaku
  - Tak mempunyai kesempatan mobilitas vertikal
  - Mobilitas pada lapisan paling rendah saja
- Tipe oligarkis
  - Ada garis pemisah tegas
  - Individu masih bisa naik ke lapisan atas
  - Tiap tingkat ada lapisan khusus
  - Perbedaan lapisan satu dgn yg lain tdk begitu mencolok
- Tipe demokratis
  - Garis pemisah yang luwes
  - Kelahiran tidak menentukan lapisan sosial
  - Yang penting adalah kemampuan, juga keberuntungan

Kekuasaan tertinggi dlm masyarakat dinamakan pula kedaulatan (sovereignty) yang biasanya dijalankan oleh segolongan kecil masyarakat yg disebut sebagai rulling class.

### B. Wewenang (authority/legalized power)

Wewenang adalah suatu hak yang telah ditetapkan dlm suatu tata-tertib sosial utk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan, menentukan keputusan-keputusan mengenai persoalan- persoalan yang penting, dan untuk menyelesaikan pertentangan-pertentangan (Max Weber).

Karismatik, wewenang didasari oleh karisma, yaitu kemampuan khusus (wahyu, anugrah) yang ada pada diri seseorang.

Tradisional, wewenang melembaga dan dipercayai masyarakat, bukan individu namun lembaga yang memiliki wewenang.

Rasional (legal), wewenang berdasarkan sistem hukum yang berlaku di masyarakat.

Teori kepemimpinan dan aplikasi :

Kepemimpinan menurut Ki Hajar Dewantara, yg diadopsi oleh Taman Siswa sebagai kode etik sebagai seorang pendidik adalah Ing ngarsa sung tulada (di depan memberikan teladan), Ing madya mangun karsa (di tengah membangun semangat), Tut wuri handayani (di belakang memberikan pengaruh).

### C. Daftar Pustaka

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana



## MATERI 8

### PERUBAHAN SOSIAL DAN KEBUDAYAAN

#### A. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat.

Pengertian Perubahan Sosial Budaya Menurut Para Ahli

Selain pengertian umumnya, ada pula pengertian sosial budaya menurut para ahli yang dapat menambah gagasan mengenai pengertian secara umumnya. Diantaranya :

##### 1. Max Weber

Pengertian perubahan sosial budaya menurut pendapat Max Weber bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya (ditulis dalam buku Sociological Writings).

##### 2. Kingsley Davis

Kingsley Davis mengemukakan pendapat mengenai perubahan Budaya, dimana perubahan yang mencakup segenap cara berpikir dan bertindak laku, yang timbul karena adanya interaksi yang bersifat komunikatif.

##### 3. W. Kornblum

Beliau berpendapat bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama.

##### 4. Selo Soemardjan

Selo Soemardjan mengemukakan pendapat mengenai perubahan sosial : adalah semua perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, di mana perubahan tersebut memengaruhi sistem sosialnya. Perubahan sosial yang dimaksud mencakup nilai-nilai dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

##### 5. J.L Gillin dan J.P Gillin

Ada pendapat terkenal mengenai Perubahan Sosial yang dikemukakan oleh J.L dan J.P

Gillin, dimana mereka menyebutkan bahwa perubahan sosial adalah variasi dari mode atau cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, dalam kebudayaan materil, komposisi penduduk atau ideologi, maupun disebabkan oleh difusi atau penemuan-penemuan baru dalam kelompok

## **B. Proses Terjadinya Perubahan Sosial Budaya**

"Kenapa sih bisa terjadi perubahan sosial budaya, gimana prosesnya?" Jadi, tentu ada prosesnya dan secara umum ada 3 proses yang membawa kepada perubahan sosial budaya.

### **1. Akulturasi**

Akulturasi merupakan proses bertemunya dua budaya atau lebih dimana unsur-unsur budaya lama masih ada. Contoh : Sunan Kalijaga menggunakan budaya Wayang untuk mengajar keagamaan.

### **2. Asimilasi**

Asimilasi adalah proses bertemunya dua budaya atau lebih yang bercampur dan menghasilkan budaya yang baru. Tidak seperti Akulturasi yang masih ada unsur lamanya. Jadi bisa disimpulkan bahwa budaya yang lama pastinya hilang. Namun proses asimilasi ini berlangsung lama namun terus menerus.

### **3. Difusi**

Merupakan proses penyebaran unsur budaya dari seseorang ke orang lain atau kelompok masyarakat ke masyarakat lain. Prinsip yang pertama dari difusi adalah unsur-unsur kebudayaan itu pertama-tama akan diambil alih masyarakat yang paling dekat hubungannya atau letaknya paling dekat dari sumbernya. Baru kemudian, kebudayaan baru tersebut diambil oleh masyarakat yang jauh hubungan atau letaknya jauh dari sumber unsur budaya baru.

## **C. Faktor Perubahan Sosial Budaya**

Dalam perubahan sosial budaya, kita tentu mengenal 2 faktor yaitu Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat.

### **1. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya**

Kontak dengan kebudayaan lain. Sistem pendidikan yang maju.

Sikap menghargai hasil karya orang lain dan keinginan kuat untuk maju. Toleransi

terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka. Keadaan masyarakat yang majemuk.

Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu. Orientasi hidup ke masa depan.

Senantiasa ada keinginan untuk memperbaiki tingkat kehidupan, artinya tidak mudah menyerah pada keadaan.

## 2. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat. Sikap masyarakat yang sangat tradisional.

Dalam masyarakat terdapat kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat (vested interest).

Adanya prasangka buruk terhadap hal-hal baru. Rasa takut akan terjadi keguncangan integrasi. Adanya hambatan yang bersifat ideologis.

Hambatan yang bersifat adat dan kebiasaan.

Adanya anggapan bahwa pada hakikatnya hidup ini buruk dan tidak mungkin diperbaiki.

## D. Daftar Pustaka

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana



## MATERI 9

### MASALAH SOSIAL DAN MANFAAT PENELITIAN

#### A. Pengertian

Sosiologi TIDAK HANYA melakukan kajian NORMAL di masyarakat, seperti: norma- norma, kelompok sosial, lapisan masyarakat, lembaga-lembagan kemasyarakata, proses sosial, dan perubahan sosial dan kebudayaan.

Apabila unsur-unsur di dlm masyarakat tidak dapat berfungsi sebagai mana mestinya, menyebabkan kekecewaan dan penderitaan sehingga menyebabkan gejala abnormal (patologis) --- PERMASALAHAN SOSIAL

SOSIOLOGI --- permasalahan sosial --- pekerjaan sosial

SOSIOLOGI --- menekankan SEBAB, bukan solusi. Namun, solusi harus juga tahu tentang akar masalah, SO, sosiologi juga terlibat dalam solusi.

Menurut Soerjono Soekanto masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam.

Adanya masalah sosial dalam masyarakat juga bisa ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya.

NOTE: Masalah sosial bersifat KONTEKSTUAL --- penilaian sesuai dengan norma / moral yang dianut oleh masyarakat

Tidak adanya kesesuaian antara ukuran / nilai sosial dengan kenyataan-kenyataan / tindakan sosial.

Sumber-sumber sosial dari masalah sosial, yaitu merupakan akibat dari suatu gejala sosial atau bukan, yang menyebabkan masalah sosial yang contohnya, gagal panen (bukan gejala sosial tapi menyebabkan masalah sosial).

Pihak-pihak yang menetapkan apakah suatu kepincangan merupakan gejala sosial atau tidak, tergantung dari karakteristik masyarakatnya.

## **B. Manifest Sosial Problems Dan Latent Social Problems**

Perhatian masyarakat dan masalah sosial dan sistem nilai dan dapatnya suatu masalah sosial diperbaiki.

### 1. Ekonomi

Kepemilikan materi menjadi faktor penyebab masalah sosial. Adanya kesenjangan antara yang mempunya dan tidak juga akan menjadi permasalahan. Contoh: pengangguran, kemiskinan, ...

### 2. Budaya

Nilai atau norma yang berlaku di masyarakat menyebabkan permasalahan sosial. Contoh: kasus perceraian, pernikahan usia dini, kenakalan remaja.

### 3. Biologis

Kebutuhan fisik, penyakit, kesehatan, menjadi faktor utama penyebab masalah sosial. Contoh: kelaparan, hegemoni beras, kelapa sawit, pola hidup sehat, HIV/AIDS, TB.

### 4. Psikologis

Faktor perilaku menjadi penyebab utama masalah sosial. Contoh: kepercayaan yang menyimpang, kebiasaan yg berisiko, perilaku berlalu-lintas.

### 5. Kemiskinan

- Bisa jadi akar permasalahan yg lain, konflik sosial
- Kejahatan
- Imitasi, konsep diri, agresifitas, kemiskinan, kesenjangan sosial, white collar crime
- Disorganisasi keluarga
- Perceraian, pernikahan usia dini, single parent, komunikasi keluarga, krisis keluarga
- Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, gadget.

## **C. Daftar Pustaka**

1. Soekato, S. & Sulistyowati, B. 2013. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Damsar. 2015. Pengantar teori sosiologi. Jakarta: Kencana